

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balita adalah anak Antara 0 dan 59 bulan, atau dianggap anak di bawah 5 tahun. Tahun-tahun pertama merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang penting karena masa ini menentukan keberhasilan tumbuh kembang anak di masa depan. (Yuliasati et,al., 2016).

Biasanya anak balita lebih mudah terkena penyakit daripada orang dewasa. Hal itu terjadi karena sistem kekebalan tubuh balita terhadap penyakit menular sedang dalam tahap perkembangan. Penyakit menular yang sering terjadi.

Batuk merupakan mekanisme pertahanan tubuh untuk menjaga pernapasan dari benda atau zat asing. Batuk merupakan cara tubuh melindungi paru-paru dari masuknya zat atau benda asing yang mengganggu. Batuk juga merupakan refleks alami tubuh, dimana saluran pernapasan berusaha untuk mengeluarkan benda asing atau produksi lendir yang berlebihan (Junaidi, 2010).

Batuk merupakan upaya pertahanan paru terhadap berbagai rangsangan yang ada dan refleks fisiologis yang melindungi paru dari trauma mekanik, kimia dan suhu. Batuk menjadi patologis bila dirasakan sebagai gangguan. Batuk seperti itu merupakan tanda suatu penyakit di dalam atau diluar paru dan kadang berupa gejala awal dari suatu penyakit. Batuk merupakan gejala tersering penyakit pernapasan dan masalah yang sering kali dihadapi dokter dalam praktik sehari-hari (Purwanto et al., 2018).

Batuk ialah refleks yang terangsang oleh iritasi paru-paru atau saluran pernapasan. Bila terdapat benda asing selain udara yang masuk atau merangsang saluran pernapasan otomatis akan batuk untuk mengeluarkan atau menghilangkan benda tersebut. Batuk biasanya adalah gejala infeksi saluran pernapasan atas (misalnya batuk-pilek) dimana sekresi hidung dan dahak merangsang saluran pernapasan. Batuk juga merupakan cara untuk menjaga

jalan pernapasan tetap bersih. Ada dua jenis batuk yaitu batuk berdahak dan batuk kering. Batuk berdahak adalah batuk yang disertai dengan keluarnya dahak dari batang tenggorokan. Batuk kering ialah batuk yang tidak keluar dahak (Purwanto et al., 2018).

Pilek merupakan penyakit pernapasan menular yang disebabkan oleh virus influenza yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga berat. Flu atau yang biasa dikenal dengan pilek pada balita di Indonesia diperkirakan 36 kali per tahun artinya rata-rata balita mendapat hingga 3 sampai 6 kali per tahun. Influenza/flu adalah penyakit saluran pernapasan yang disebabkan oleh infeksi virus influenza yang dapat ditularkan. Virus dapat menyebar dengan cepat melalui penularan dari orang ke orang. Ketika seseorang yang terkena flu batuk atau bersin virus flu dilepaskan ke udara. Orang-orang di sekitar termasuk anak-anak dapat menghirup udara yang terkontaminasi virus (Tahira et al., 2022).

Penatalaksanaan pada pasien batuk dan pilek dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan nonfarmakologi. Pengobatan farmakologi seperti pemberian bronkodilator dan obat-obatan untuk penyakit batuk pilek, pengobatan secara nonfarmakologi adalah seperti penyuluhan mengenai batuk pilek pemberian fisioterapi batuk efektif dan juga pemberian pijat. Penatalaksanaan batuk pilek secara nonfarmakologi salah satunya dengan memijat merupakan terapi yang digunakan untuk mengatasi batuk dan pilek pada anak. Masalah yang sering muncul saat anak batuk pilek adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Penatalaksanaan non farmakologi yang dilakukan terhadap permasalahan tersebut adalah dengan memijat anak untuk mengurangi batuk dan juga pilek untuk menghilangkan sekresi dan mengatasi batuk (Amelia et al., 2022).

Kombinasi pijat merupakan gabungan terapi dengan memberikan harapan dahak menjadi encer lalu dilakukan. Gerakan pijat dengan tujuan dahak akan menuju laring sehingga dahak dapat dikeluarkan dari saluran nafas. Penelitian yang dilakukan Yulianti Yanti (2021) untuk meredakan batuk dan pilek pada anak dan bayi didapatkan hasil pelaksanaan pijat yang dilakukan penulis selama satu hari belum efektif mengurangi batuk dan pilek yang dialami anak.

Pijat yaitu salah satu metode pengobatan tertua di dunia. Pijat meliputi seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang mampu melemaskan sendi yang terlihat kaku dan menghubungkan organ tubuh dengan gosokan yang kuat. Terapi pijat tidak hanya digunakan di salon dan spa saja, tetapi juga di berbagai rumah sakit dan pusat perawatan kesehatan. Saat ini teknik pijat telah banyak digunakan untuk kesehatan dan peningkatan berat badan pada anak (Hutasuhut, 2018).

Dari hasil pengumpulan data awal, didapatkan informasi bahwasanya beberapa ibu mengeluhkan anaknya sering batuk pilek meskipun sudah di bawa ke tenaga kesehatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengajarkan ibu balita mengenai pemijatan pada balita yang menderita batuk pilek di Posyandu Mawar III Desa Wuled. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan demonstrasi tentang teknik pijatan pada phantom. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 dengan jumlah peserta kegiatan sebanyak 17 peserta. Dari hasil kegiatan yang dilakukan didapatkan adanya peningkatan pengetahuan serta kemampuan dalam melakukan pijat bayi pada ibu balita dengan keluhan batuk dan pilek.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Orangtua tentang Pijat Batuk Pilek pada anak.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Demonstrasi pijat Common Cold/Batuk Pilek.
- b. Melakukan umpan balik terhadap orangtua setelah edukasi pijat.

C. Manfaat

1. Bagi Universitas

Diharapkan dapat membantu menambah keragaman literatur di Universitas Ngudi Waluyo khususnya Prodi Sarjana Kebidanan tentang hasil aplikasi mahasiswa dalam bentuk komplementer khususnya bayi dan balita.

2. Bagi Orang Tua / Pendamping

Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dengan memberikan penanganan terapi komplementer untuk meredakan batuk pilek melalui pijat Common Cold yang bisa diaplikasikan secara mandiri dirumah.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Membandingkan penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya di dalam dunia kerja. Memperoleh pengalaman praktik secara langsung dan nyata di dunia kerja